



LEBIH EFEKTIF DAN EFISIEN

Pemda Berupaya Integrasikan PeduliLindungi

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat kini tengah gencar-gencarnya memasyarakatkan penerapan aplikasi PeduliLindungi, termasuk di DIY. Pemda DIY melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, salah satunya Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) siap membantu masyarakat agar bisa mendapatkan dan mengakses aplikasi tersebut dengan berkonsentrasi penyediaan data internet bersama penyedia jasa internet.

Kepala Diskominfo DIY Rony Primanto Hari mengatakan pihaknya tengah memonitor tempat-tempat yang diujicobakan pemanfaatan aplikasi PeduliLindungi baik di destinasi wisata maupun tempat publik lainnya. Selain itu, Diskominfo DIY pun melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi PeduliLindungi tersebut agar masyarakat bisa tetap beraktivitas dengan waspada baik melalui me-

dia sosial maupun media massa.

"Kita tengah berupaya integrasikan aplikasi PeduliLindungi dengan sistem kita seperti Jogja Istimewa, Visiting Jogja dan sebagainya. Hal ini supaya aplikasi tersebut bisa terintegrasi dengan baik dan tidak banyak sistem informasi yang digunakan masyarakat sehingga lebih efektif dan efisien," ujarnya di Yogyakarta, Jumat (1/10).

Senada, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY

Singgih Raharjo mengaku pihaknya tengah berupaya agar aplikasi PeduliLindungi bisa terintegrasi dengan aplikasi Visiting Jogja saat ini. Pihaknya pun tengah mensosialisasikan agar wisatawan yang ingin berkunjung ke DIY melakukan reservasi online terlebih dahulu melalui aplikasi Visiting Jogja yang telah terintegrasi dengan pembayaran menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).

Singgih berharap agar ap-

likasi tersebut bisa terintegrasi dengan aplikasi yang dimiliki Pemda DIY, salah satunya dengan Visiting Jogja dengan demikian lebih memudahkan, praktis dan efisien bagi wisatawan. Sebab di beberapa destinasi aplikasi tersebut sulit diakses pengunjung yang menggunakan operator seluler karena kesulitan sinyal. Sehingga perlu disediakan akses internet gratis atau free WiFi bagi wisatawan supaya tidak kesulitan scan barcode aplikasi PeduliLindungi.

Sementara itu Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dr Siti Nadia Tarmizi MEpid mengatakan, pemerintah akan memaksimalkan aplikasi PeduliLindungi sebagai alat monitoring mobilitas masya-

rakat.

Dikatakan, pada Oktober mendatang, Kemenkes akan memperbarui fitur PeduliLindungi sehingga bisa diakses di aplikasi platform digital lainnya yang sudah berkoordinasi, seperti Gojek, Grab, Link Aja, Tokopedia, Traveloka, Tiket dan sebagainya.

"Ke depan masyarakat tidak perlu mengunduh aplikasi PeduliLindungi terutama yang tidak memakai ponsel pintar. Bagi masyarakat yang ingin bepergian dengan pesawat dan kereta api, meskipun tanpa mengunduh aplikasi PeduliLindungi, status hasil tes swab PCR maupun antigen dan sertifikat vaksin warga yang bepergian tetap bisa teridentifikasi," ungkap dr Nadia. **(Ira/Ret) -f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005